

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara mengatasi permasalahan keaktifan belajar siswa menggunakan pendekatan kontekstual berbasis *hands on activity* adalah sebagai berikut:
  - a. Pembelajaran diawali dengan memberikan pertanyaan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa (*questioning dan konstruktivisme*) yang mampu meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab pada siswa.
  - b. Siswa dibagi kedalam kelompok belajar (*learning community*) secara heterogen untuk mengatasi aktivitas kerjasama siswa yang rendah dalam pembelajaran IPA.
  - c. Pembelajaran dilakukan dengan memberi *modeling* tentang cara-cara melakukan percobaan dan dilanjutkan melakukan kegiatan percobaan (*inquiry*) mengamati permasalahan secara nyata yang ada di lingkungan sekitar sekolah sehingga aktivitas melakukan percobaan, membuat tabel dan menuliskan data percobaan serta menjawab pertanyaan dalam LKS meningkat.
  - d. Penilaian kinerja siswa (*authentic assessment*) dilakukan selama pembelajaran berlangsung oleh guru untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam memperhatikan informasi, sajian presentasi dan kerjasama.

- e. Pembelajaran diakhiri dengan mengajak siswa secara mandiri dalam memberikan kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan yang dikaitkan dengan pengetahuan awal yang dimiliki (*konstruktivisme*). Serta guru memberikan *refleksi* untuk meluruskan konsep materi sebenarnya.
2. Keaktifan belajar siswa kelas VIID SMP Negeri 1 Seyegan meningkat setelah dilaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbasis *hands on activity*. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:
    - a. Data hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata keaktifan belajar siswa keseluruhan pada siklus I mencapai 72,96% sedangkan siklus II meningkat menjadi 91,60%
    - b. Data hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor tertinggi (3) rata-rata seluruh aspek aktivitas pada siklus I memperoleh 36,48%, sedangkan siklus II meningkat menjadi 80,56%.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman peneliti selama pelaksanaan penelitian dengan pendekatan kontekstual berbasis *hands on activity* terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

### **1. Bagi Guru**

Pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual berbasis *hands on activity* dapat membantu memahami materi secara utuh melalui kegiatan percobaan berdasarkan permasalahan yang nyata di lingkungan sekitar sehingga keaktifan belajar siswa menjadi lebih baik.

## 2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian menggunakan pendekatan kontekstual berbasis *hands on activity* dapat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang tema lain dalam pembelajaran dan instrumen keaktifan dibuat lebih spesifik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Sahono. (2010). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Aktivitas Belajar Dalam Pembelajaran IPA SD*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Depdiknas. (2006). *Panduan Pengembangan IPA Terpadu SMP/MTs*. Jakarta: Depdiknas.
- Dian Ratnaningsih. (2011). Upaya peningkatan aktivitas belajar dan pemahaman konsep IPA pada materi air dalam kehidupan melalui implementasi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) siswa kelas VII A SMP N 2 Patuk. Yogyakarta: UNY.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Doantara Yasa. (2008). *Pendekatan Kontekstual atau Contextual Teaching and Learning (CTL)*. [ online ] pada <http://ipotes.wordpress.com/?s=kontekstual> diakses pukul 14.15 wib pada 9 Desember 2011.
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- E. Mulyasa. (2006). *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta:Remaja Rosdakarya.
- Forgaty R. (1991). *The Mindful School: How to Integrate the Curricula*. Palantine, Illinois:IRI/Skylight Publishing. Inc.
- Fuad Amsyari. (1977). *Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hisyam Zaini, dkk . (2011). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga.
- Hendro Darmodjo. (1993). *Pendidikan IPA 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Ibnu Setiawan. (2007). *Contextual Teaching & Learning: what it is and why it's here to stay*. ( Elaine B. Johnson. Terjemahan ). California: Crowin Press. Buku asli diterbitkan tahun 2002.
- Khoiliyah .(2006). *Pembelajaran Kontekstual melalui hands on activity*. Diambil dari <http://biologyeducationresearch.blogspot.com>.

- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Martinis Yasmin. (2007) . *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Masnur Muslich. (2007). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Melvin L.Siberman. (2011) . *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Mohamad Amin. (2007) . *Apa Itu Hand on Activity ?* [ online ] pada <http://lubisgrafura.wordpress.com/2007/09/08/apa-itu-hands-on-activity/> diakses pukul 13.00 wib pada 7 Oktober 2011.
- Richard A. Huber dan Christopher J. Moore (2001) . *A model for extending hands-on science to be inquiry-Based*. Wilmington: University of North California. Diambil dari <http://people.uncw.edu/huberr/srone.pdf>. pada tanggal 16 Januari 2012.
- Rukaesih Achmad. (2004). *Kimia Lingkungan*. Yogyakarta : Andi.
- Saiful Djamarah. (2008). *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siti Zubaidah. (2007). *Pembelajaran Sain Kontekstual Melalui Hand On Activity*. [online] pada <http://lubisgrafura.wordpress.com/2007/09/pembelajaran-sain-kontekstual-melalui-hands-on-activity/> diakses pukul 14.07 tanggal 12 september 2011.
- Suharsimi Arikunto. (2010) . *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2009). *Metodelogi Penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiharto. (1987). *Dasar-dasar Pengelolaan Air Limbah*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sumaji, dkk. (1998). *Pendidikan Sains Yang Humanistis*. Yogyakarta: Kanisius
- Suryanti,Wahono Widodo dan Abdul Rokhim. (2006).” *Pembelajaran Kontekstual Sebagai Upaya Mengatasi Kesulitan Siswa Kelas V SD Laboratorium Unesa dalam Memahami Materi Panas*”. Jurnal Pendidikan Dasar Vol VII. Hlm. 50-60.
- Triyanto. (2011) . *Model pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara

- Tim UPPL.(2011). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2011*. Yogyakarta: UNY.
- Tim UPPL.(2011). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.
- Wisnu Arya Wardhana. (2004). *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Andi.
- W.J.S. Poerwadarminta. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen P dan K, Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Zuhdan K.Prasetyo, dkk. (2004). *Kapita Selekta Pembelajaran Fisika edisi Kedua*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.